

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perspektif keuangan

Hasil analisis penelitian ini mengenai penilaian kinerja Toko My Mebel dengan pendekatan *Balanced Scorecard* pada perspektif keuangan menggunakan rasio pertumbuhan pendapatan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik dengan adanya penurunan pendapatan menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik dalam menjalankan operasinya.

2. Perspektif pelanggan

Hasil analisis penelitian ini mengenai penilaian kinerja Toko My Mebel dengan pendekatan *Balanced Scorecard* pada perspektif pelanggan menggunakan kuesioner kepuasan pelanggan rata-rata menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memuaskan atau dengan kata lain kinerjanya baik.

3. Perspektif proses bisnis internal

Hasil analisis penelitian ini mengenai penilaian kinerja Toko My Mebel dengan pendekatan *Balanced Scorecard* pada perspektif proses bisnis internal rata-rata menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memuaskan atau dengan kata lain kinerjanya baik.

4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran

Hasil analisis penelitian ini mengenai penilaian kinerja Toko My Mebel dengan pendekatan *Balanced Scorecard* pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran rata-rata menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memuaskan atau dengan kata lain kinerjanya baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, penulis akan mengemukakan saran-saran untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya :

1. Penelitian masih menggunakan data yang terbatas dimana hanya menggunakan data laporan keuangan laba rugi dalam periode 3 tahun, sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lebih lengkap seperti menggunakan laporan keuangan Neraca, Laporan Perubahan Modal, atau Laporan Arus Kas yang dibutuhkan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
2. Manajemen hendaknya memperhatikan perspektif keuangan. pada penelitian ini, rasio yang dinilai tahun 2020-2022 hanya dari segi pertumbuhan pendapatan saja dikarenakan aktual perusahaan ada mengalami kerugian di tahun tersebut sehingga tidak mendukung penulis dalam menghitung rasio keuangan lainnya seperti rasio profitabilitas sebagai rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.
3. Manajemen hendaknya memperhatikan aspek non keuangan juga, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan seperti dalam perspektif pelanggan terus ditingkatkan mutu pelayanannya dan perspektif proses bisnis internal serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran terus ditingkatkan kinerjanya sehingga keseimbangan kinerja perusahaan mampu bertahan sampai kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buton, M., Kaunang, R., & Jocom, S. G. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Warunk Benditodi Kawasan Megamas Manado. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial Dan Ekonomi*, 15(1), 159–168.
- Darmawanto, A. (2012). Analisis *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Ujur Kinerja pada PT Sepatu Asia.
- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan *Balanced Scorecard* pada PT. Bosowa Propertindo. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko>
- Hadi, M. R., Muhsyaf, S. A., & Astuti, B. R. D. (2022). Pengembangan Model Manajemen Kinerja Pemerintah Berbasis *Balanced Scorecard* (Study Kasus Pemerintah Desa Mendana Raya). <https://doi.org/10.31289/jab.v8i1.6008>
- Harahap, I., & Dobson, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur Di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*. Jilid 9. Terbitan 1. Halaman 135-162. *Jesya*, 5(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.766>
- Hartanto, I. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Timur Jaya. *Program Manajemen Bisnis*, 2(1).
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021a). Perspektif *Balanced Scorecard* Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi.
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021b). Perspektif *Balanced Scorecard* Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi.
- Lubis, A. M., Pane, D. A., & Nurjanah, P. (2023). Analisis *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Toyota Astra Motor). In *Jurnal Manajemen dan Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).
- Mantik, H. B. (2020). Mengukur Kinerja Organisasi dengan Metode *Balanced Scorecard* (Studi Kasus PT MTI).
- Pasaribu, A. M. (2018). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep *Balanced Scorecard* (Studi Kasus CV. Sephine Eta Carinae). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8.

- Pratiwi, T. R., Soedarsa, H. G., & Ratna, M. D. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Metode *Balanced Scorecard* Periode 2013-2014 (Studi Kasus pada Hotel Sahid Bandar Lampung) (Vol. 9, Issue 2).
- Sarjono, H., Pujadi, A., & Wong, H. W. (2010). Penerapan Metode *Balanced Scorecard* Sebagai Suatu Sistem Pengukuran Kinerja pada Pt Dritama Brokerindo, Jakarta Timur. <http://www.kompas.com/3>
- Subiyantoro, A. (2020). Analisa *Balanced Scorecard* Sebagai Penilaian Kinerja pada Rumah Sakit AT-TAUROH AL Islami Sleman. *Jurnal Optimal*, 17(2), 109–124.
- Suhada, A., & Hendrayanti, E. (2019). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(1), 57.
- Surveyandini, M., & Achadi, A. (2020). Penilaian Kinerja Perusahaan Melalui Penerapan Konsep *Balanced Scorecard*. In *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis* (Vol. 17, Issue 2).
- Taher, T. H. (2018). Analisis Pendekatan *Balanced Scorecard* Mengukur Kinerja Perusahaan.
- Yusmaniar, F. (2021). Analisis Kinerja Dengan Menggunakan Pendekatan *Balanced Scorecard* Pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.